BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Pariwisata Indonesia dimasa mendatang cukup cerah, mengingat kepulauan Nusantara dengan letak geografisnya yang sangat strategis dan memiliki kekayaan yang sangat luas dalam upaya pengembangan kepariwisataan. Di samping itu dengan keanekaragaman Flora dan Faunanya, keindahan Alam, Seni, Budaya serta banyaknya suku bangsa yang berbeda-beda merupakan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan terutama wisatawan mancanegara.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah. (UU No.10/2009 tentang Kepariwisataan).

Pengelolaan kepariwisataan di Indonesia saat ini sangat penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan devisa negara, diharapkan juga dapat memperluas kesempatan berusaha, disamping memberikan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran. Pengembangan pariwisata itu harus direncanakan secara baik, karena tanpa ada perencana yang matang, dikhawatirkan pariwisata sebagai suatu industri akan memberikan dampak yang tidak menguntungkan. Pengelolaan kepariwisataan memberikan keuntungan bagi daerah, serta masyarakat yang tinggal di sekitar daerah tujuan wisata tersebut.

Nusa Tenggara Barat adalah Provinsi yang mempunyai posisi strategis karena berada pada lintas perhubungan Banda Aceh-Atambua yang secara ekonomis menguntungkan. Selain itu Provinsi NTB merupakan lintas perdagangan Surabaya dan Makasar dan yang utama jika dilihat dari sudut

pandang pariwisata, NTB merupakan daerah lintas wisata antara Pulau Bali, Komodo, dan Toraja yang dijuluki sebagai "Segitiga Emas Pariwisata Indonesia". Secara geografis, letak NTB sangat strategis dan cocok dipandang dari aspek pembangunan pariwisata.Dewasa ini sektor Pariwisata NTB perlahan mengalami banyak perkembangan, hal ini dapat dibuktikan dengan dibukanya Bandar Udara yang bertaraf internasional guna memenuhi kebutuhan wisatawan mancanegara yang ingin berkunjung ke Provinsi Nusa Tenggara Barat,maupun wisatawan nusantara yang ingin ke luar daerah maupun luar negeri. Perkembangan pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat umumnya dan pulau Lombok khususnya sudah dijadikan sebagai wisata halal dan pembangunan kawasan ekonomi kreatif mandalika dan saat ini sarana dan prasarana pariwisata pendukung lainnya sudah banyak dibangun seperti, sarana transportasi (transportasi darat dan laut), sarana akomodasi (*Hotel, Home stay, Bungalow*,dan *Villa*), dan sarana – sarana lainnya yang masuk dalam industri pariwisata.

Kekayaan alam dan budaya dimilki pulau Lombok yang membentang dari puncak gunung hingga dasar lautnya, menghampar penuh pesona dari ujung timur hingga ujung barat. Alam nan hijau menawarkan kedamaian dengan pemandangan alam hutan lindung. Eksotiknya pantai dengan pasir putih berbulir-bulir indah bak manikam, menghampar di pantai-pantai Pulau Lombok dan Sumbawa, pulau-pulau kecil yang disebut gili, menambah lengkap panorama wisata yang menakjubkan.

Kabupaten Lombok Tengah sebagai salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi wisata cukup banyak dengan prospek ke depan sangat menjanjikan dan di tetapkan oleh Kementrian Pariwisata Republik Indonesia sebagai destinasi unggulan di Indonesia. Objek wisata yang dikelola oleh Dinas BKSDA Daerah Kabupaten Lombok Tengah NTB salah satunya adalah Taman Wisata Alam Gunung Tunak. taman wisata gunung tunak merupakan salah satu tempat wisata yang memiliki keindahan

alam dan daya Tarik wisata yang sangat mempesonadan menarik untuk di kunjungi dan di jadikan sebagai salah satu wisata unggulan di Lombok Tengah. Jika di lihat dari kurangnya maupun dalam penataan fasilitas atau prasarana sehingga dimungkinan potensi-potensi Taman Wisata Alam Gunung tidak di kelola secara optimal.

Sektor pariwisata memerlukan suatu pola pengelolaan kepariwisataan yang terencana agar potensi yang dimiliki bisa di kelola secara optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini ingin mengetahui pengelolaan yang dilakukan oleh Dinas BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam) Kabupaten Lombok Tengah dalam melakukan pengelolaan tempat Wisata di daerah sebagai wisata unggulan. Melihat hal itu penulis tertarik untuk membuat Artikel Ilmih dengan judul **"Pengelolaan Taman Wisata Alam Gunung Tunak Sebagai Wisata Unggulan Di Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat"**

B. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahnya penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada **"** Pengelolaan Taman Wisata Alam Gunung Tunak Sebagai Wisata Unggulan Di Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat."

C. Rumusan Masalah

Dengan adanya batasan masalah diatas, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah antar lain :

1 Bagaimana Peran Pemerintah Daerah dalam pengelolaan Taman Wisata Alam Gunung Tunak Sebagai Wisata Unggulan Di Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat ?

2 Bagaimana Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Taman Wisata Alam Gunung Tunak**?**

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan dan usaha pemerintah serta peran masyarakat dalam Pengelolaan Taman Wisata Alam Gunung Tunak Sebagai Wisata Unggulan Di Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah:

1. Bagi Penulis

   Dalam penelitian ini diharapkan dapt menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang dapat dijadikan sebagi acuan kerja dalam bidang ilmu keparwisatan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pariwista (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Manfaat Akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi pengembangan ilmu kepariwisataan khususnya di bidang ilmu kepariwisataan berbasis alam.

3. Bagi Pemerintah

   Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah daerah setempat terutama Pemerintah Desa, Dinas BKSDA Lombok Tengah, serta Masyarakat setempat.